

ABSTRAK

Yanuari Sri Rahayu 2020, Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Teknik Menggambar Doodle Dengan Media Topeng Kertas di TK Pandu Mulia Kecamatan Krembangan Surabaya .Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Pembimbing Pance Mariati, S.Pd, M.Sn.

Rendahnya kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun dikarenakan dalam pembelajaran motorik halus, teknik dan media yang digunakan kurang menarik. Agar kegiatan pembelajaran motorik halus tidak membosankan maka diterapkan teknik menggambar doodle dengan media topeng kertas agar menarik dan menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui teknik menggambar doodle dengan media topeng kertas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan desain penelitian terdiri dari dua siklus, yang setiap siklusnya melalui langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek dari penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK Pandu Mulia Surabaya yang berjumlah 16 anak. Terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan adalah 39,84%. Setelah dilakukan tindakan melalui kegiatan teknik menggambar doodle dengan media topeng kertas kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 58,59% pada siklus I, dan pada siklus II kemampuan motorik halus anak meningkat menjadi 84,77%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan teknik menggambar doodle dengan media topeng kertas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok A di TK Pandu Mulia Kecamatan Krembangan Surabaya. Disarankan kepada guru agar memiliki pengetahuan tentang berbagai macam teknik dan media pembelajaran, sehingga dapat memilih teknik dan media yang tepat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Kata kunci :Motorik Halus, Doodle, Topeng Kertas.